

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Hasil penilaian terhadap PT. Bank Sinarmas Tbk. dengan menggunakan metode CAMEL memberikan hasil bahwa kondisi kesehatan PT. Bank Sinarmas Tbk. pada tahun 2013 dan 2014 berpredikat cukup sehat, pada tahun 2015 berpredikat kurang sehat, pada tahun 2016 berpredikat cukup sehat dan tahun 2017 berpredikat kurang sehat. Kondisi cukup sehat dikarenakan terdapat dua faktor penilaian yang memiliki nilai kredit belum melampaui batas maksimum, yaitu 100. Sedangkan kondisi kurang sehat dikarenakan terdapat tiga faktor penilaian yang belum melampaui batas maksimum nilai kredit, yaitu 100. Di mana bank memiliki kondisi yang cukup baik sebagai hasil pengelolaan usaha yang cukup baik. Meskipun dalam kondisi yang cukup sehat dan kurang sehat, PT. Bank Sinarmas Tbk. tentu akan selalu meningkatkan kualitas kinerja keuangannya. Metode CAMEL dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank untuk mengetahui kondisi kesehatan bank, yang akan memberi pengaruh terhadap pengambilan keputusan serta target yang akan datang.

Berdasarkan kelima variabel dari metode CAMEL PT. Bank Sinarmas Tbk. adalah sebagai berikut:

1. *Capital adequacy ratio*

Berdasarkan *Capital adequacy ratio* (CAR) PT. Bank Sinarmas Tbk., selama tahun 2013-2017 memiliki modal yang cukup untuk menutupi segala risiko yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva produktif, penanaman dana

dalam aktiva tetap dan inventaris. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio CAR selamatahun 2013-2017 melebihi dari 12% yang merupakan ketetapan Bank Indonesia.

2. *Asset quality*

Berdasarkan rasio KAP, selama tahun 2013-2017, PT. Bank Sinarmas Tbk. memiliki kualitas aset yang cukup sehat sehubungan dengan risiko kredit yang di hadapi PT. Bank Sinarmas Tbk. Untuk meminimalisir kredit bermasalah harus diusakan melakukan pembenahan dalam pemberian kredit, serta untuk melakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Kondisi kesehatan rasio KAP PT. Bank Sinarmas Tbk. memiliki aktiva produktif dengan tingkat pengembalian yang cukup memadai.

3. *Management quality*

Berdasarkan rasio NPM, selama tahun 2013-2017, PT. Bank Sinarmas Tbk. memiliki kualitas tata kelola yang cukup baik, manajemen resiko yang memadai dan kepatuhan terhadap pelaksanaan fungsi sosial digambarkan melalui laba yang dihasilkan. PT. Bank Sinarmas Tbk. pada setiap tahunnya meningkat.

4. *Earning*

Bedasarkan rasio ROA dan BOPO, selama tahun 2013-2017, PT. Bank Sinarmas Tbk. memiliki kemampuan efisiensi operasi yang tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. PT. Bank Sinarmas Tbk. memiliki kondisi yang sehat berdasarkan perhitungan rasio ROA dan BOPO.

5. *Liquidity*

Berdasarkan rasio LDR, selama tahun 2013-2017 PT. Bank Sinarmas Tbk. memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek yang rendah. Hal itu dikarenakan PT. Bank Sinarmas Tbk. dikategorikan sehat berdasarkan rasio LDR.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya menganalisis satu objek penelitian, yaitu PT. Bank Sinarmas Tbk. sedangkan banyak perbankan yang dapat dijadikan objek penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian, akan lebih baik dan bermakna apabila ada saran mengenai tingkat kesehatan bank sebagai berikut:

1. Untuk PT. Bank Sinarmas Tbk.

Agar PT. Bank Sinarmas Tbk. melakukan pemeriksaan terhadap kondisi keuangan secara berkala, melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan, dan mengawasi kondisi kesehatan keuangan. Agar bank menjadi bank yang sehat sehingga dipercaya masyarakat.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Agar penelitian mengenai kesehatan bank dapat digunakan secara umum dan luas, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian lainnya atau menambah objek penelitian, serta peneliti dapat menggunakan periode penelitian terbaru untuk menggambarkan terkini mengenai kondisi kesehatan perbankan.

